

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis apakah layanan *Go-Ride* yang ditawarkan oleh Go-Jek dapat diterima oleh masyarakat, terutama oleh para *early adopter of innovation* yang dalam penelitian ini diproduksi dengan mahasiswa. Mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang dinilai memiliki pengetahuan teknologi lebih tinggi dibandingkan masyarakat pada umumnya. Selain itu usia mahasiswa yang relatif muda pada umumnya cenderung memiliki tingkat penerimaan yang tinggi terhadap inovasi-inovasi baru. Berdasarkan penilaian tersebut itulah mengapa mereka dipilih sebagai sampel pada penelitian ini.

Model yang diadopsi pada penelitian tentang penerimaan teknologi ini adalah *unified theory of acceptance and usage of technology* yang merupakan teori terpadu gabungan dari delapan model *technology acceptance* sebelumnya. Model UTAUT ini ditulis oleh Venkatesh et al. (2003) kemudian diintegrasikan dengan *risk* yang dinilai sebagai faktor yang tidak terlepas dari transaksi *e-commerce*. Penambahan variabel-variabel laten dari *risk* diadopsi dari penelitian Featherman dan Pavlou (2003) yakni model *perceived risk*. Variabel risiko yang ditambahkan yaitu *performance risk*, *financial risk* dan *time risk*. ketiga variabel laten tersebut tidak ada dalam model *unified theory of acceptance and usage of technology* yang masih asli. Secara ringkas, kesimpulan penelitian yang juga merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian yang disajikan di BAB I sebagai berikut.:

1. PE berpengaruh terbukti positif terhadap BI dengan dimoderasi *gender* dan *age*
2. EE berpengaruh terbukti positif terhadap BI dengan dimoderasi *gender*, *age* dan *experience*
3. SI berpengaruh terbukti positif terhadap BI dengan dimoderasi *gender*, *age* dan *experience*
4. PFR berpengaruh tidak terbukti negatif terhadap BI
5. FR berpengaruh tidak terbukti negatif terhadap BI
6. TR berpengaruh tidak terbukti negatif terhadap BI
7. FC berpengaruh tidak terbukti positif terhadap UB dengan dimoderasi *age* dan *experience*
8. BI berpengaruh terbukti positif terhadap UB
- 9.

## **5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan, diantaranya adalah hanya menggunakan sampel mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Saran untuk penelitian berikutnya dapat menggunakan sampel mahasiswa yang berasal dari fakultas yang berbeda.

Secara umum, pandangan publik terhadap mahasiswa dari fakultas ekonomi adalah mahasiswa memiliki latar belakang ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa dari fakultas-fakultas yang lain, misalnya Fakultas Ilmu Agama Islam, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial dan Budaya di universitas yang sama. Keyakinan publik tersebut juga cukup dapat

diterima secara rasional karena memang secara finansial, biaya perkuliahan di fakultas ekonomi lebih tinggi dibandingkan dengan fakultas-fakultas yang telah disebutkan.

Salain itu, bisa diamati secara kasar bahwa mahasiswa fakultas ekonomi cenderung memiliki gaya hidup yang lebih tinggi. Hal ini dicerminkan pada fasilitas-fasilitas yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi UII bernilai finansial lebih tinggi dan berkualitas jauh lebih baik dari mahasiswa difakultas lain pada umumnya. Misalnya moda transportasi dan *smartphone* yang digunakan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi UII banyak yang menggunakan mobil kendaraan pribadi dan ponsel yang sudah mempunyai *brand* tinggi. Fakta ini berbeada dengan fakultas-fakultas lain tersebut.

Meskipun dengan keterbatasan penelitan yang telah disebutkan diatas, menggunakan mahasiswa Fakultas Ekonomi UII sebagai sampel ini juga dapat dikatakan sebagai kelebihan tersendiri. *User* dengan tingkat kemapanan secara ekonomi akan memiliki keberanian lebih tinggi untuk mengadopsi teknologi yang beresiko. Hal ini disebabkan dia masih memiliki kemampuan ekonomi jika teknologi yang diadopsi mengalami kegagalan. Dengan kata lain, pelanggan dengan latar belakang ekonomi yang mapan lebih *risk taker* dibandingkan dengan pelanggan yang kurang mapan. Sementara itu, pelanggan yang kurang mapan yang dapat diproduksi dengan mahasiswa dari fakultas lain belum dimasukkan dalam penelitian ini.

Desain penelitian seperti ini menjadikan penelitian ini memiliki target sampel yang sangat jelas. Karenanya, mengikutkan mahasiawa dari fakultas-fakultas tersebut ke dalam penelitian dapat berpotensi untuk memberikan temuan baru hasil penelitian.